

BAB I

GAMBARAN UMUM

1.1 Gambaran Umum PUPR

1.1.1 Tentang PUPR Meranti

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR Kabupaten Kepulauan Meranti) yang merupakan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang berperan dalam membantu Kepala Daerah untuk menyelenggarakan otonomi daerah, desentralisasi, dekosentrasi dan tugas pembentukan di daerah.

Adapun tugas Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang adalah membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintah Daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan di bidang Bina Marga.

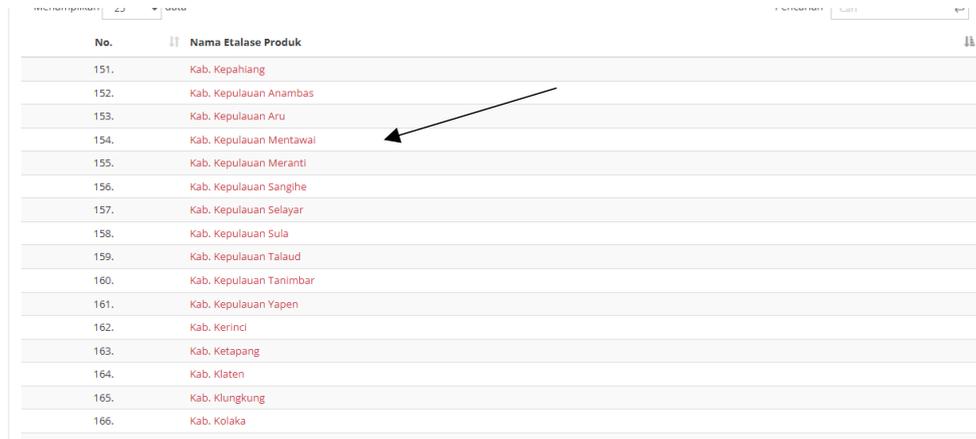
Berikut ada beberapa proyek yang di kerjakan oleh PUPR Meranti:

1. Peningkatan jalan semukut pulau merbau PT. ONGGARA ADI PRATAMA, Rp 8,8 miliar
2. Peningkatan jalan alai mekong PT. ONGGARA ADI PRATAMA, Rp 14 miliar
3. Peningkatan jalan tanjung samak-repan (segmen penyagon-repan) PT . ONGGARA ADI PRATAMA Rp 13,2 miliar
4. Peningkatan jalan Gogok Tenan PT. ONGGARA ADI PRATAMA, Rp 1,6 miliar

Proyek Peningkatan Jalan Semukut, Kecamatan Kuala Merbau, Kabupaten Kepulauan Meranti, Provinsi Riau. Dengan dana bersumber langsung dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Kepulauan Meranti.

1.1.2 Proses Lelang

Proses pelelangan proyek ini bersifat umum terbuka menggunakan e-katalog



No.	Nama Etalase Produk
151.	Kab. Kepahiang
152.	Kab. Kepulauan Anambas
153.	Kab. Kepulauan Aru
154.	Kab. Kepulauan Mentawai
155.	Kab. Kepulauan Meranti
156.	Kab. Kepulauan Sangihe
157.	Kab. Kepulauan Selayar
158.	Kab. Kepulauan Sula
159.	Kab. Kepulauan Talaud
160.	Kab. Kepulauan Tanimbar
161.	Kab. Kepulauan Yapen
162.	Kab. Kerinci
163.	Kab. Ketapang
164.	Kab. Klaten
165.	Kab. Klungkung
166.	Kab. Kolaka

Gambar 1. 1 Gambaran Umum



Kab. Kepulauan Meranti

Menampilkan 25 data

No.	Nama Etalase Produk
26.	Produk Meubelair atau Furniture Kantor Kabupaten Kepulauan Meranti
27.	Produk Peralatan, Perlengkapan Alat Listrik dan Elektronik Kabupaten Kepulauan Meranti
28.	Produk Peralatan, Perlengkapan Komputer dan Jaringan Kabupaten Kepulauan Meranti
29.	Produk Perjalanan Religi dan Khusus Kabupaten Kepulauan Meranti
30.	Produk Rekonstruksi Jalan Kabupaten Kepulauan Meranti
31.	Seragam Sekolah Pemerintah Daerah Kabupaten Meranti
32.	Servis Kendaraan Kabupaten Meranti
33.	Souvenir Pemerintah Daerah Kabupaten Meranti

Menampilkan Halaman 2 dari 2

Gambar 1. 2 Informasi Product

Proses pelelangan ini adalah suatu proses kegiatan tawar menawar harga pekerjaan antara pihak owner dan pihak pelaksana sehingga mencapai kesepakatan harga atau nilai proyek yang tepat dapat di pertanggungjawabkan dan memenuhi persyaratan teknis lainnya.

Proyek peningkatan jalan semukut kuala merbau,kecamatan kuala merbau,kabupaten kepulauan meranti, Provinsi Riau dengan dana bersumber dari anggaran pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) kabupaten Meranti

Tender yang diadakan oleh Dinas pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kabupaten Kepulauan Meranti yaitu pekerjaan Peningkatan Jalan Semukut-Kuala Merbau adapun peserta tendernya sebanyak 4 peserta.

Tabel 1. 1 Nama Perusahaan Pemenang Tender

NO	Nama Perusahaan	Harga Penawaran
1.	PT. ONGGARA ADI PRATAMA	8.855.715.600,00

Peserta Yang Ikut Lelang :

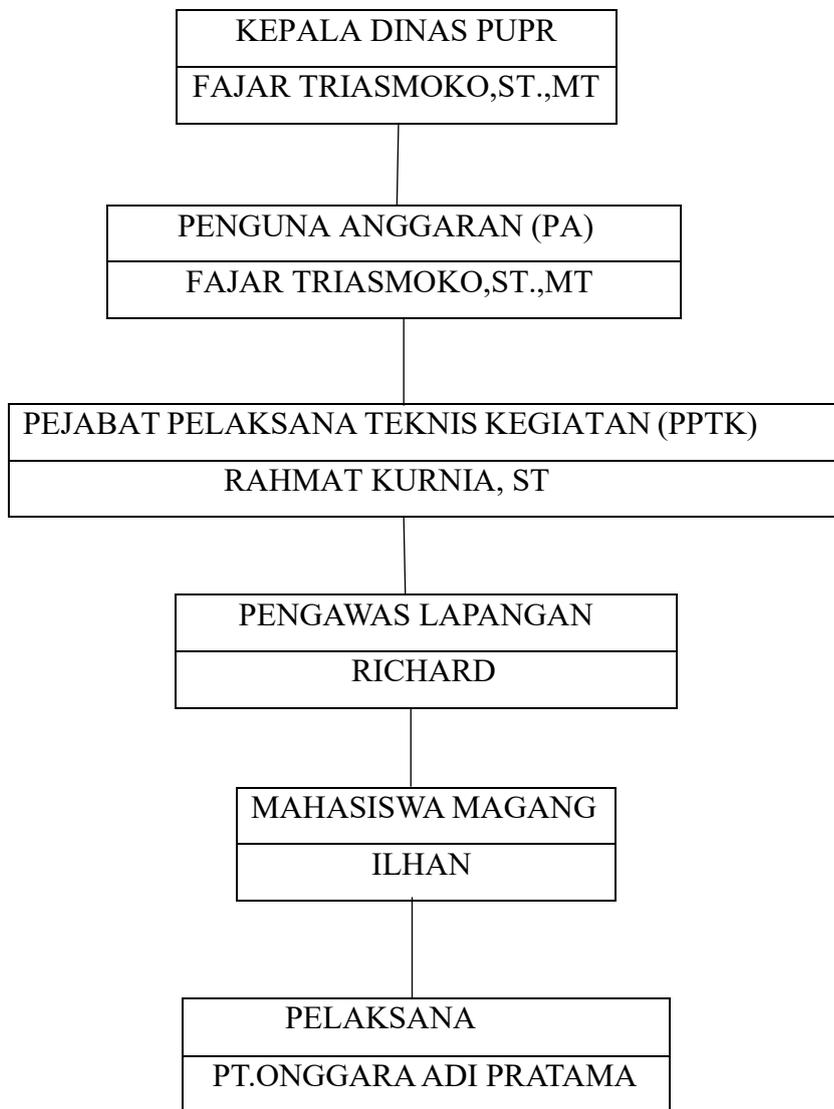
1. CV. BERKAT KARYA MANDIRI
2. PT. ONGGARA ADI PRATAMA
3. CV. PURA MRANTI JAYA
4. CV. KALI RATU

PT. ONGGARA ADI PRATAMA Sebagai pemenang lelang karena telah memenuhi administrasi dan persyaratan kualifikasi yang berlaku. Maka di LPSE Kabupaten Kepulauan Meranti diumumkan pemenang dan pemenang bekontrak yaitu PT. ONGGARA ADI PRATAMA dengan nama tender Peningkatan/Rekonstruksi Jalan Semukut Kuala Merbau, jenis pekerjaannya yaitu pekerjaan konstruksi, satuan kerjanya Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Kepulauan Meranti, Provinsi Riau Indonesia, dengan harga kontrak 8.855.715.600,00 (delapan milyar delapan ratus lima puluh lima juta, tujuh ratus lima belas ribu, enam ratus rupiah).

1.1.3 Cara Perusahaan Berkomunikasi Dengan Pekerja Atau Mahasiswa Magang Termasuk Pembimbing Lapangan

Cara Perusahaan berkomunikasi dengan pekerja ada dua cara, cara yang pertama yaitu diskusi membahas perihal pekerjaan, persediaan barang dan hal-hal lain yang berhubungan langsung dengan pekerjaan dengan mandor, yaitu bertatap muka langsung, cara kedua yaitu melalui jejaring media sosial yaitu melalui telpon.

Sedangkan cara perusahaan berkomunikasi dengan mahasiswa magang maupun pembimbing lapangan yaitu, bertemu secara langsung baik itu menanyakan perihal kehadiran mahasiswa magang, dan mahasiswa magang itu sendiripun menanyakan perihal pekerjaan-pekerjaan yang akan di laksanakan/dikerjakan. Selain itu cara lain untuk berkomunikasi yaitu melalui telpon via whatsapp atau chatingan.



Tabel 1. 2 Struktur Organisasi

Keterangan:

Berdasarkan organisasi di atas dapat di jelaskan bahwa kepala dinas berfungsi sebagai koordinator yang mengkoordinasikan pelaksana kegiatan proyek dan keuangan, akan tetapi di karenakan kegiatan yang di laksanakan terlalu banyak maka kepala dinas mengusulkan nama-nama seperti PA, untuk melaksanakan kegiatan proyek dan keuangan berdasarkan tugas dan wewenangnya, selain sebagai pelaksana kegiatan proyek dan keuangan PA dan PPTK juga bertindak sebagai yang bertanggung jawab penuh pada semua kegiatan.

Secara teknis sementara kegiatan di lapangan di lakukan PPTK namun kebijaksanaan tetap berada di tangan PA dalam hal Mengambil keputusan bahwa pengawas lapangan dapat membantu PPTK mengawasi setiap kegiatan dilapangan, selanjutnya PPTK memberikan tanggung jawab mahasiswa magang ke pengawas lapangan di karenakan pengawas lapangan tidak bisa hadir dilapangan setiap hari dikarena ada kegiatan tertentu maka pengawas lapangan diserahkan dan dibimbing langsung oleh pelaksana dari PT. ONGGARA ADI PRATAMA yang di bimbing oleh kontraktor pelaksana, pengawas lapangan dari pelaksana serta kepala tukang atau mandor.

1.2 Gambaran Umum Proyek

1.2.1 Alasan Proyek Dibuat

Pemerintah Provinsi Riau dalam rangka merealisasikan proses pembangunan daerah untuk kepentingan masyarakat ialah dengan diwujudkan pemenuhan prasarana pendukung transportasi darat. Aplikasi dari pembangunan prasarana transportasi tersebut terdiri dari pemeliharaan jalan, peningkatan fungsi dan kapasitas prasarana yang telah ada.

Melalui Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang selaku Dinas/Instansi teknis Pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti pada TA 2024 ini merealisasikan peningkatan jalan sebagai prasarana transportasi darat yang menggunakan Sumber dana Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) TA 2024, khususnya peningkatan Jalan Semukut -Kuala Merbau Desa Semukut ini merupakan ruas jalan

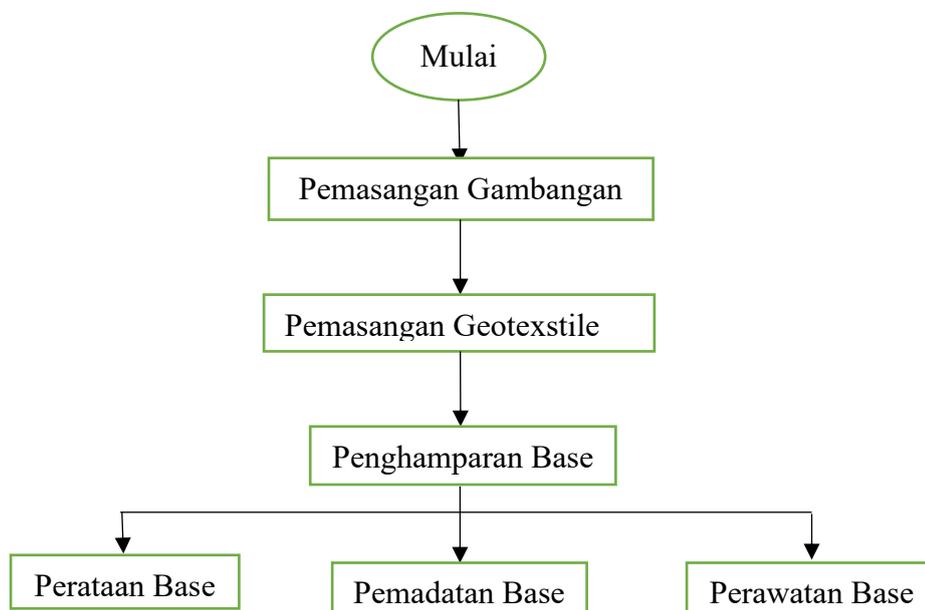
lokal berada diwilayah kuala Merbau, ditinjau dari suatu kondisi geometrik jalan (*existing*) pada jalan ini akan tetap ditingkatkan untuk memperlancar ruas Jalan Semukut Kuala Merbau.

Adapun target manfaat dari proyek peningkatan Jalan Semukut Kuala Merbau, Kecamatan Kuala Merbau, Kabupaten Kepulauan Meranti, Provinsi Riau. Dengan dana bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Kepulauan Meranti adalah sebagai berikut:

Untuk meningkatkan kesejahteraan Masyarakat sekitar lokasi penanganan

1. Meningkatkan perekonomian di wilayah pulau meranti
2. Meningkatkan aksesibilitas pelayanan dan mobilitas antar desa dan kabupaten
3. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dan inklusif
4. Meningkatkan kualitas lingkungan hidup dalam menjamim pembangunan berkelanjutan

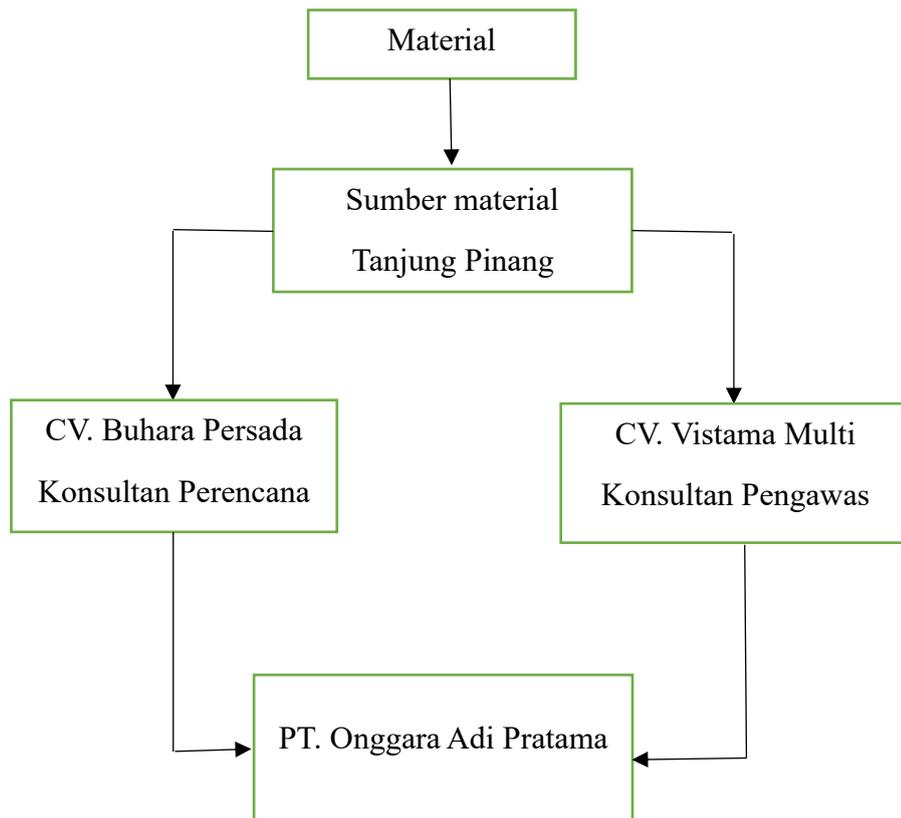
1.2.2 Bagan Alir Riil Dilapangan



Tabel 1. 3 Bagan Alir Riil Dilapangan

1.2.3 Bagan Alir Perusahaan

Skema hubungan pihak-pihak yang terkait dalam proyek peningkatan jalan semukut kuala merbau



Tabel 1. 4 Bagan Alir Rill Perusahaan

1.2.4 Distribusi Bahan Dan Material

Gambangan (uyung) dan juga material Base A berasal dari tanjung pinang, di distribusi ke quarry di semukut selanjutnya bahan yang sudah tersedia di mobilisasi ke lokasi proyek menggunakan dump truck dengan jarak tempuh ± 1 km dengan memakan waktu ± 20 menit.

1.2.5 Suasana K3 Diproyek

Selama pengamatan saat kerja praktek para pekerja maupun pembimbing lapangan sangat memperhatikan dan menggunakan APD (alat pelindung Diri) dengan baik. Namun di lokasi proyek sendiri masih minim rambu peringatan bahwa ada pekerjaan masih kurang. Pada kegiatan magang mahasiswa magang pun diwajibkan untuk menggunakan Safety seperti: menggunakan Rompi, Sepatu Safety Helm Proyek dan Sarung Tangan pada kegiatan tertentu.